

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah Tari Persembahan Karya Jose Rizal Firdaus dilihat dari makna simbol yang terdapat dari Tari Persembahan. Dimana gerak Tari persembahan mempunyai makna keseluruhan yaitu tari kreasi baru yang dikembangkan berdasarkan susunan gerak melayu yang berasal dari roggeng melayu. Dimana tari persembahan ditarikan untuk menyambut tamu yang berkunjung untuk membangun silaturahmi dan kekerabatan sesama manusia. Tari Persembahan menjunjung tinggi adat dan resam melayu. Dari penyajian tari tersebut dapat digambarkan bahwa masyarakat melayu memiliki rasa solidaritas yang tinggi, temu ramah dengan orang yang baru dikenal adalah bentuk dari pribadi masyarakat melayu atau disebut pogot atau ragat.

Dimana tari Persembahan dikupas secara detail mengenai gerak yang bersifat refresentatif dan gerak non refresentatif. Gerak refresentatif pada tari persembahan adalah gerak yang memiliki makna yang dapat dilihat dari gerak sembah baik penari laki-laki maupun perempuan. kemudian terdapat gerak menyingsing dengan langkah kaki melenggang, dimana pada gerak tersebut mempunyai makna bahwa pada masyarakat melayu mayoritas tinggal di pesisir pantai dan meningsing kedua sisi rok baik kanan maupun kiri agar tidak terkena air. Begitu juga gerak laki-laki menggunakan gerak silat sebagai simbol bahwa laki-laki memiliki tubuh yang kuat untuk melindungi perempuan dari serangan musuh.

Berbeda dengan gerak non representatif pada gerak Tari persembahan, dimana sebagian gerak mengandung unsur keindahan yang dapat membuat penyajian Tari persembahan semakin menarik. Sesuai dengan namanya bahwa gerak non representatif lebih mengutamakan pengembangan gerak yang menonjolkan unsur keindahan sehingga gerak yang dihasilkan oleh tubuh tidak memiliki arti contohnya terdapat pada gerak gemulai. Tidak hanya itu, gerak Tari Persembahan juga mempunyai batasan-batasan dalam penempatan ruang gerak. Ruang gerak yang dihasilkan juga terdiri atas tiga bagian yaitu ruang gerak kecil, ruang gerak sedang dan ruang gerak besar. Tari persembahan terdiri dari tempo 4/4 dimana tempo Tari Persembahan tersebut mempunyai 4 ritme yaitu senandung, pautan hati, zapin dan pulau sari. Ritme tersebut diiringi oleh serangkaian lirik lagu tentang Tari Persembahan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat disajikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang Tari Persembahan bagi masyarakat Melayu
2. Pengembangan gerak pada Tari Persembahan sebaiknya berpijak dari gerak ronggeng agar Tari Persembahan tersebut dapat berpijak berdasarkan gerak dasar melayu.
3. Diharapkan kepada seluruh sanggar dan seniman yang lain khususnya tari agar lebih memperhatikan bagaimana cara menggunakan dan memberi

tepak kepada tamu. Semoga sorong tepak kepada tamu tetap diperhatikan sesuai dengan adat resam melayu.

4. Diharapkan seluruh masyarakat melayu maupun suku bangsa melayu dapat mengetahui makna simbol yang terdapat pada Tari persembahan.
5. Dengan adanya penelitian ini, seluruh masyarakat luar mengetahui gerak refresentatif dan gerak nonrefresentatif yang terdapat pada Tari Persembahan.
6. Saran disampaikan oleh Jose Rizal Firdaus untuk seniman tari bahwa setiap seniman berhak untuk menciptakan tari akan tetapi jangan sampai menjiplak hasil karya orang lain.
7. Dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti yang lain, khususnya dalam meneliti Tari Persembahan.